

Periode : Semester Gasal
Tahun : 2021/2022
Skema Abdimas : Program Kemitraan Masyarakat
Kode Renstra : Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa

LAPORAN AKHIR PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

**Pelatihan Alat Musik Angklung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Menggunakan
Metode Hand Sign Kodaly Di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong,
Kabupaten Bogor**



Oleh :

**Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT (NIDK. 8911430021)
Ir. Roesfiansjah Rasjidin, M.T., Ph.D.(NIDN. 0328067101
Dr. Ratnawati Yuni Suryandari (NIDN.0308066703)
Ir. Elsa Martini, MM (NIDN.0305037004)
Dr. Ir. Nofi Erni, MM (NIDN. 0315116701)
Faustina M.C.L.Soro (NIM. 20180202009)
Nabila Abdurrahman Burhani (NIM. 20180202002)
T. Mhd Rafli Fatani (20180202008)
Danny Primasmada (NIM. 20180202012)
Aji Mutiara (20180202030)**

**Fakultas Teknik/Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Esa Unggul
Tahun 2022**

**Halaman Pengesahan Laporan Akhir
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas : Pelatihan Alat Musik Angklung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Menggunakan Metode Hand Sign Kodaly di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor
2. Nama Mitra Sasaran (1) : Sri Subekti
3. Ketua Tim
 - a. Nama : Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT
 - b. NIDK : 8911430021
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - d. Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
 - e. Bidang keahlian : Perencanaan Wilayah dan Kota
 - f. Telepon : 08111768304
 - g. Email : ken.martina@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 4 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra (1) :
 - Alamat : Desa Pasir Jaya
 - Kabupaten/Kota : Bogor
 - Propinsi : Jawa Barat
7. Periode/waktu kegiatan : 3 (Tiga) bulan (Oktober-Desember 2021)
8. Luaran yang dihasilkan : Keterampilan dan Publikasi internal
9. Usulan /Realisasi Anggaran : Rp. 12.000.000,-
 - a. Dana Internal UEU : Rp. 12.000.000,-
 - b. Sumber Dana Lain : -

Jakarta, 11 Februari 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Esa Unggul

Pengusul
Ketua Tim Pelaksana



Ir. Roesfiansjah Rasjadin, M.T., Ph.D.
NIDN. 0328067101



Dr. Ir. Ken Martina K, MT.
NIDK. 8911430021

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas ESA UNGGUL



Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc.
NIP/NIK. 209100388

Identitas dan Uraian Umum

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Pelatihan Alat Musik Angklung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Menggunakan Metode Hand Sign Kodaly di Desa Pasir Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor

2. Tim Pelaksana :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT	Ketua	Perencanaan Wilayah dan Kota, Peneliti Kearifan Lokal
2.	Ir. Roesfiansjah Rasjidin, M.T., Ph.D.	Anggota 1	Teknik Industri, Ahli Industri Kreatif
3.	Dr. Ratnawati Yuni Suryandari	Anggota 2	Perencanaan Wilayah dan Kota, Ahli Geografi Wilayah
4.	Ir. Elsa Martini, MM	Anggota 3	Perencanaan Wilayah dan Kota, Ahli Pariwisata
5.	Dr. Ir. Nofi Erni, MM	Anggota 4	Teknik Industri, Ahli Industri Kreatif
6.	Faustina M.C.L.Soro	Mahasiswa 1	Perencanaan Wilayah dan Kota, ahli musik
7.	Nabila Abdurrahman Burhani	Mahasiswa 2	Asisten Perencanaan Wilayah dan Kota
8.	T. Mhd Rafli Fatani	Mahasiswa 3	Asisten Perencanaan Wilayah dan Kota
9.	Danny Primasmada	Mahasiswa 4	Asisten Perencanaan Wilayah dan Kota
10.	Aji Mutiara	Mahasiswa 5	Asisten Perencanaan Wilayah dan Kota

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat khususnya anak-anak Di Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor
4. Masa Pelaksanaan
Mulai, bulan : Oktober Tahun : 2021
Berakhir, bulan : Desember Tahun : 2021
5. Usul biaya internal Universitas Esa Unggul
Tahun ke-1 : Rp. 12.000.000
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :
Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):
Mitra yang terlibat adalah anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Pasir jaya yang akan menerima manfaat melalui pelatihan angklung
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :

Permasalahan : Anak-anak usia Sekolah Dasar belum mengetahui metode hand sign kodaly untuk menuntun mereka dalam bermain alat musik angklung

Solusi : Pelatihan alat musik angklung dengan metode hand sign kodaly

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh) :

Metode hand sign kodaly merupakan metode gerakan tangan yang digunakan oleh dirigen untuk menuntun pemain angklung dalam memainkan nada. Metode ini sangat mudah di praktekan sehingga cocok diterapkan untuk permainan alat musik angklung oleh anak-anak usia Sekolah Dasar. Dengan pemakaian metode hand sign kodaly diharapkan dapat membuat anak-anak semakin mahir bermain angklung dan dapat dilanjutkan kepada kegiatan pentas seni yang dapat menjadi sarana hiburan bagi masyarakat di masa pandemi.

10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, dan luaran lainnya yang ditargetkan seperti Haki dan publikasi jurnal :

1. Produk/barang berupa alat musik angklung
2. Publikasi jurnal abdimas internal Universitas Esa Unggul.

**Daftar Tim Pelaksana dan Tugas
Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana :
Nama : Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT
NIDK : 8911430021
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : 1.Melakukan koordinasi internal dan eksternal tim
2.Kordinator pelatihan music angklung
3.Mengajar Not Lagu Sunda dan lagu nasional
2. Anggota 1 :
Nama : Ir. Roesfiansjah Rasjidin, MT, Ph.D.
NIDN : 03280671010
Jabatan Fungsional : Teknik/Teknik Industri
Fakultas/Prodi : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
Tugas : 2.Mengajar Not Lagu Sunda dan lagu nasional
3. Anggota 2 :
Nama : Dr. Ratnawati Yuni Suryandari
NIDN : 0308066703
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
2.Mengajar Not Lagu Sunda dan lagu nasional
4. Anggota 3 :
Nama : Ir. Elsa Martini, MM
NIDN : 0305037004
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
2.Mengajar Not Lagu Sunda dan lagu nasional
5. Anggota 4 :
Nama : Dr. Ir. Nofi Erni, MM
NIDN : 0315116701
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Fakultas/Prodi : Teknik/Teknik Industri
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
2.Mengajar Not Lagu Sunda dan lagu nasional
6. Mahasiswa 1 :
Nama : Reizsky Reynaldy
NIM : 20170202017
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
2.Asisten Pelatih

7. Mahasiswa 2 :
Nama : Gusmirona
NIM : 20170202026
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
: 2.Asisten Pelatih
8. Mahasiswa 3 :
Nama : Riyadh Ilyas
NIM : 20170202028
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
: 2.Asisten Pelatih
9. Mahasiswa 4 :
Nama : Yunita Karmila
NIM : 20170202033
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
: 2.Asisten Pelatih
10. Mahasiswa 5 :
Nama : Ardelia Shelomita Teena
NIM : 20170202014
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
: 2.Asisten Pelatih

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Desa Pasir Jaya adalah desa yang terletak di kaki Gunung Salak bagian selatan. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 4.828,56 Ha yang terdiri atas 8 (delapan) kampung dan 9 (sembilan) RW. Pada tahun 2017 jumlah penduduk Desa Pasir Jaya sebesar 6944 jiwa, dengan kepadatan penduduk 1,43 Jiwa/Ha. Mata pencaharian penduduk rata-rata didominasi oleh buruh tani dan buruh pabrik. Jumlah penduduk usia Sekolah Dasar mencapai 11,39% atau sebesar 791 jiwa, dengan jumlah Sekolah Dasar sebanyak 6 (enam) buah.

Desa ini sangat mudah untuk dicapai oleh masyarakat yang berasal dari kota-kota besar seperti Jakarta, Bogor dan Sukabumi karena dapat diakses oleh jalur transportasi darat baik Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (BOCIMI), Jalan Arteri Primer yaitu Jalan Negara Bogor-Sukabumi dan Jalan Kabupaten dari Batutulis Bogor. Tersedia pula jalur Kereta Api Bogor-Sukabumi, dan sedang dalam proses pembangunan dari satu *track* menjadi *double track*. Artinya untuk mencapai desa ini akan semakin mudah. Jarak dari Jakarta menuju Desa Pasir Jaya sekitar 65 Km yang dapat ditempuh melalui jalan tol sekitar 1,5 jam. Jarak dari Kota Bogor sekitar 39 Km, dari Kota Sukabumi desa ini sekitar 43 Km dan dari ibukota kecamatan 3 Km.

Secara administratif Desa Pasir Jaya terletak di Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor - Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Cigombong berada di selatan Kabupaten Bogor berbatasan langsung dengan Kabupaten Sukabumi. Untuk lebih jelasnya, lokasi Kecamatan Cigombong dapat dilihat pada **Gambar 1**.

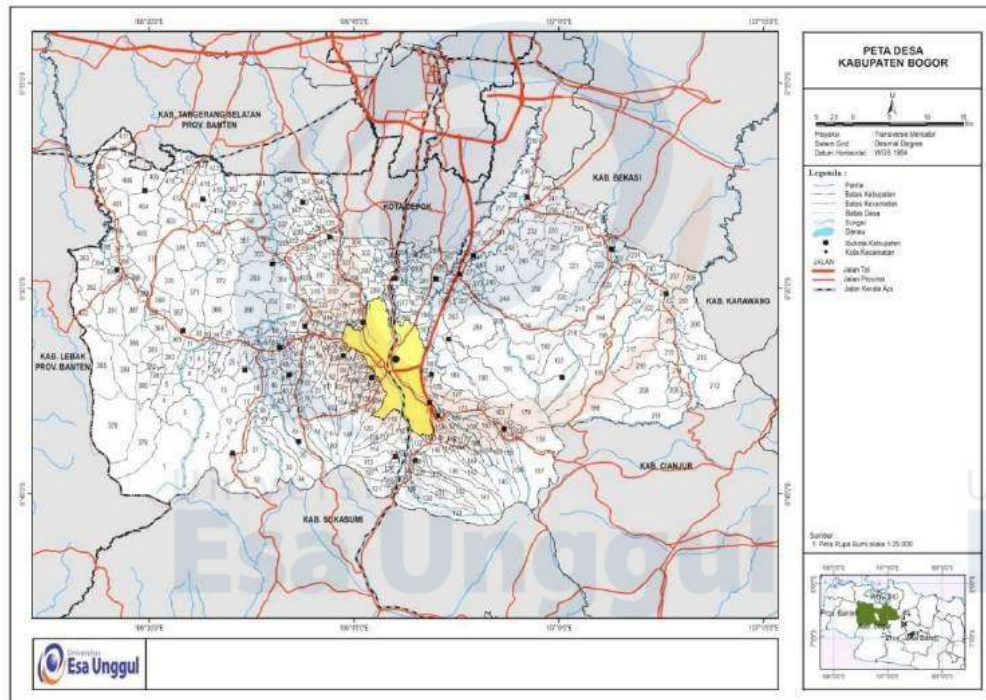
Desa Pasir Jaya mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Ciburayut
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Ciadeg
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Cislada dan Desa Tugu Jaya
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kawasan Gunung Salak



Gambar 1.
Peta Orientasi Kecamatan Cigombong – Kabupaten Bogor

Posisi Desa Pasir Jaya dalam Kecamatan Cigombong dapat dilihat pada **Gambar 2.**



Gambar 2.
Posisi Desa Pasir Jaya di Kabupaten Bogor

Desa Pasir Jaya, sebagian besar wilayahnya merupakan sawah dan ladang, yaitu seluas 181 Ha atau 51,86%. Selain tanaman padi, hortikultura, terdapat pula tanaman bambu yang tersebar pada ladang penduduk dan di sekitar jalan seperti terlihat pada Gambar 3, namun bambu tersebut belum dimanfaatkan secara optimal, terutama yang

berkaitan dengan seni musik angklung. Hal ini mengingat penduduk belum mampu membuat alat musik angklung,



Gambar 3.
Kebun Bambu di Desa Pasir Jaya

1.2 Permasalahan Mitra

Desa Pasir Jaya, sebagai salah satu desa di tanah Sunda, mempunyai akar budaya Sunda. Namun seiring perkembangan jaman dan kedekatan lokasinya dan kemudahan pencapaian menuju kota-kota besar seperti Jakarta dan Bogor, dan banyaknya pabrik di sekitar desa, Kebudayaan Sunda semakin tergerus. Anak-anak usia sekolah dasar dan balita mulai berkurang kepekaan terhadap budaya Sunda, hal ini mengingat para orang tua dari anak-anak tersebut lebih banyak berinteraksi dengan penduduk kota-kota besar dan bekerja pada sektor non pertanian seperti buruh pabrik, yang menjadikannya terbiasa dengan budaya kota besar. Kondisi ini akan semakin menurunkan cinta kebudayaan Sunda dari anak-anak tersebut. Padahal Kebudayaan Sunda merupakan budaya yang sangat tinggi menjunjung sopan santun dan sangat baik bagi perkembangan anak-anak di Desa Pasir Jaya.

Desa Pasir Jaya yang merupakan desa di kaki Gunung Salak merupakan desa yang sejuk, namun mengingat lokasinya yang berdekatan dengan kota besar dan berbagai pabrik, iklim yang sejuk tidak didukung oleh suasana lingkungan khususnya penduduk yang tenteram. Sehingga dengan pengenalan Kebudayaan Sunda kepada anak SD, perlahan akan mengembalikan kebudayaan Sunda yang sudah mulai berkurang tersebut. Dan mengingat anak-anak usia SD mempunyai kemampuan yang

terbatas, maka diperlukan metode agar anak-anak terutama usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya mudah dalam memahami Kebudayaan Sunda.

Anak-anak usia Sekolah Dasar sangat terbatas kemampuannya dalam mempelajari dan memahami kebudayaan Sunda dengan baik. Oleh karena itu, memberikan cinta Seni Sunda kepada anak-anak usia SD dapat mempercepat anak-anak tersebut memahami Kebudayaan Sunda dan pada gilirannya akan mempunyai etika yang baik sesuai Kebudayaan Sunda. Berbagai macam seni Sunda, mempunyai tingkatan dalam penguasaannya. Salah satu yang sangat mudah dipelajari dan mempunyai makna yang mendalam adalah Musik Angklung. Sehingga pengajaran music angklung kepada anak-anak usia SD akan menambah kemampuan menggunakan alat music angklung dan ilmu music dasar. Pada gilirannya dengan suara music khas Sunda akan menambah cinta budaya Sunda dan ketenteraman penduduk di Desa Pasir Jaya.

Di musim pandemi Covid 19 ini, hiburan untuk anak-anak di desa sangat terbatas. Demikian pula anak-anak usia sekolah dasar di Desa Pasir Jaya. Pembelajaran music angklung yang diberikan kepada anak-anak desa tersebut secara tidak langsung menjadi sarana hiburan bagi anak-anak tersebut. oleh karenanya Latihan music angklung menjadi sangat bermanfaat untuk anak-anak di Desa Pasir Jaya tersebut.

Musik angklung yang terbuat dari potongan bambu, merupakan alat music multitonal atau bernada ganda yang pada masa lalu digunakan sebagai music ritual keagamaan. Suaranya yang khas berbunyi “klung” menjadikan music ini dikenal dengan nama music angklung (Indonesia Kaya, 2019). Ketersediaan tanaman bambu di Desa Pasir Jaya yang belum dimanfaatkan secara optimal pada gilirannya dapat memberikan manfaat bagi penduduk desa untuk membuat alat music bambu hasil dari kebun sendiri.

Pada tahun sebelumnya telah dilakukan pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan cinta seni Sunda dengan menggunakan alat music angklung terhadap anak-anak usia sekolah dasar, serta sebagai hiburan di masa pandemic Covid 19 (Pengabdian Masyarakat oleh Ken Martina Kasikoen dkk, 2020). Pada tahap ini, sesuai tujuan pengabdian masyarakat, anak-anak mencintai budaya Sunda melalui music angklung dan dapat mengetahui bagaimana nada dan suara angklung, serta not angka untuk beberapa lagu Sunda. Dan anak-anak terhibur di kala pandemic Covid 19. Namun aba-aba yang dilakukan oleh dirigen menggunakan kertas bertuliskan not

lagu Sunda, sehingga tidak praktis dan untuk tujuan lebih jauh dimana diharapkan anak-anak dapat berpentas tanpa menggunakan kertas not lagu sulit diterapkan.

Sekolah Dasar yang ada di Desa Pasir Jaya berjumlah 6 (enam) buah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada umumnya adalah kerajinan tangan. Padahal seni music sangat penting untuk perkembangan anak. Oleh karenanya mempelajari music angklung dengan lagu-lagu khas daerah Sunda akan semakin meningkatkan cinta kebudayaan Sunda dan pada gilirannya akan menambah wawasan dan etika yang baik kepada anak-anak tersebut.

Permasalahan mitra, yang diangkat dalam tema pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Sejak masa pandemic Covid 19, anak-anak usia SD yang diharuskan belajar di rumah, mengakibatkan kejenuhan.
- b. Anak-anak bermain tanpa arah tujuan.
- c. Lokasi desa yang dekat dengan kota-kota besar dan kemudahan mencapai kota-kota tersebut, maka imbas budaya kota mulai merambah anak-anak desa.
- d. Perlunya pengenalan dan penyegaran kembali budaya Sunda dengan metode yang disukai anak-anak.
- e. Permainan Angklung dapat memfasilitasi keinginan bermain anak-anak, karena bermain dalam kelompok, dan permainan music yang menyenangkan.
- f. Pemilihan lagu-lagu Sunda menambah rasa cinta budaya asal leluhur anak-anak yaitu budaya Sunda.
- g. Anak-anak sudah mulai mahir bermain angklung dengan not angka yang ditulis pada kertas atau papan tulis, dan harus ditunjuk dengan tongkat penunjuk oleh dirigen.
- h. Dalam berbagai acara, not lagu-lagu yang ditulis di kertas atau papan tidak praktis.
- i. *Hand Sign Kodaly* menjadi alat untuk menunjukkan not-not lagu tanpa menyediakan kertas atau papan tulis. Namun bergantung pada kemampuan dirigen menghafal dan mengarahkan anggota mengikuti aba-aba not lagu yang dipilih.
- j. Ada anak-anak desa yang mampu menjadi dirigen, dan hafal beberapa lagu daerah Sunda.

1.3 Tujuan Program

Berdasarkan permasalahan mitra yang disebutkan pada subbab 1.2, maka tujuan program pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Membantu anak-anak usia Sekolah Dasar dalam memainkan alat musik angklung untuk meningkatkan kreativitas, dengan metode *Hand Sign Kodaly*.
- b. Menyediakan sarana hiburan dan kegiatan yang bermanfaat untuk warga Desa Pasir Jaya khususnya anak-anak usia Sekolah Dasar, serta menumbuhkan rasa cinta pada budaya asal mereka, yaitu budaya Sunda.

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, maka luaran pengabdian masyarakat yang diharapkan adalah:

1. Anak-anak usia Sekolah Dasar mampu menggunakan alat musik angklung dengan lagu-lagu Sunda.
2. Anak-anak usia Sekolah Dasar mampu memainkan alat musik angklung dengan lagu-lagu Sunda yang diarahkan oleh dirigen dengan metode *Hand Sign Kodaly*.
3. Anak-anak usia Sekolah Dasar, selama masa Pandemi Covid 19, tetap bersemangat dan bergembira dengan bermain music angklung lagu-lagu daerahnya.
4. Anak-anak usia Sekolah Dasar dapat berlatih pentas memainkan music angklung dengan dirigen dan metode *Hand Sign Kodaly*.
5. Publikasi hasil pengabdian masyarakat dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Tabel 2.1
Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Terpilihnya kelompok pemain alat musik angklung dari anak-anak usia Sekolah Dasar sebanyak 10 orang yang sudah mahir bermain alat musik angklung dan akan diikuti dalam kegiatan pentas seni musik.	Ada
2	Terpilihnya satu anak yang akan dijadikan sebagai dirigen dengan menggunakan metode <i>Hand Sign Kodaly</i> .	Ada
3	Tersedianya tempat untuk dijadikan sanggar seni dan pementasan musik angklung.	Ada
4.	Tercapainya pentas music angklung lagu Sunda dengan dirigen yang menggunakan metode <i>Hand Sign Kodaly</i>	Ada
5.	Publikasi ilmiah di pada Jurnal Pengabdian Masyarakat	Draft

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pelaksanaan

A. Penentuan Masalah Prioritas Mitra

Pendidikan dan pengenalan seni budaya Sunda di Desa Pasir Jaya disebabkan karena minimnya peralatan dan kegiatan kesenian Sunda di desa ini. Padahal budaya Sunda sangat baik dan menjunjung tinggi adab sopan santun bagi masyarakat dan pada gilirannya bagi bangsa Indonesia.

Seni Sunda yang beragam dan memerlukan penyediaan fasilitas serta usaha yang banyak, oleh karena itu seni Sunda semakin kurang diminat oleh anak-anak karena usaha yang dilakukan cukup besar, serta ketidakmampuan dalam memilih jenis seni Sunda yang terjangkau baik dalam hal dana dan upaya.

Musik angklung merupakan salah satu seni Sunda yang telah digunakan secara turun temurun. Alat music angklung terbuat dari bamboo dan hasil suaranya enak didengar serta mudah dimainkan. Sehingga anak-anak usia Sekolah Dasar akan mudah menggunakannya dan tidak perlu menyita waktu yang banyak untuk mempelajarinya, padahal hasilnya akan membuat anak-anak cinta budaya Sunda dan menjadi riang gembira serta hiburan bagi anak-anak tersebut.

Pada masa pandemic Covid 19 ini, anak-anak menjadi terbatas dalam bergerak dan berkegiatan. Dengan mempelajari alat music angklung dan dapat memainkannya untuk lagu-lagu daerah Sunda, maka selain anak-anak menjadi terhibur dan terarah dalam mengisi waktu bermainnya, juga ikut melestarikan budaya Sunda melalui music angklung.

Berdasarkan hal tersebut di atas, permasalahan yang terdapat pada anak-anak di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong – Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya anak-anak usia SD di Desa Pasir Jaya yang sudah mahir dalam bidang music tradisional angklung untuk dijadikan kelompok pemusik angklung lagu Sunda.
2. Belum terpilihnya seorang anak usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya yang mampu menjadi dirigen kelompok music angklung lagu Sunda dengan metode Hand Sign Kodaly.
3. Belum terpilihnya lokasi sangar seni dan pementasan music angklung d Desa Pasir Jaya.

4. Belum dilaksanakannya pentas music angklung lagu Sunda oleh anak-anak usia Sekolah dasar, dengan dirigen menggunakan metode Hand Sign Koadaly di Desa Pasir Jaya.

B. Pendekatan yang Ditawarkan

Pendekatan partisipatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi masyarakat terhadap budaya music angklung melalui sosialisasi dan penyuluhan di Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor. Kegiatan ini melibatkan ibu-ibu PKK setempat sebagai fasilitator pengajar interaktif lagu-lagu Sunda bagi anak-anak usia sekolah dasar. Karena kondisi pandemic Covid 19, komunikasi dilakukan melalui WA yang melibatkan Pemerintah Desa. Selanjutnya Latihan music angklung dilaksanakan diluar jam sekolah, dan diajarkan oleh ibu-ibu PKK yang berada di Desa Pasir Jaya. Sedang kami team Abdimas Universitas Esa Unggul mengajarkan dari jauh dengan mengirimkan not music angklung melalui foto dan not angka dari music yang dipilih dan mengajarkan metode hand sign kodaky.

Hasil yang diperoleh juga langsung dirasakan oleh masyarakat yang terlibat dan masyarakat sekitar yang mendengarkan suara music angklung. Selanjutnya akan meningkatkan minat anak-anak untuk memainkan music angklung dengan lagu-lagu Sunda. Partisipasi yang dilakukan masyarakat telah menjadi salah satu faktor utama dalam keberlanjutan kegiatan yang dilakukan ini. Dan dapat menjaga kelestarian alat music angklung. Pada gilirannya dapat memanfaatkan hasil kebun bambu yang dimiliki masyarakat.

Di pihak lain, dengan kondisi pandemic Covid 19 ini, anak-anak menjadi terhibur dan terisi waktunya untuk kegiatan yang bermanfaat.

C. Rencana Kegiatan (Langkah-Langkah Solusi)

Kegiatan pengabdian masyarakat pada anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor merupakan solusi atas permasalahan rendahnya minat budaya Sunda dari anak-anak di Desa Pasir Jaya. Kegiatan ini bertujuan guna meningkatkan kemampuan dan minat anak-anak usia Sekolah Dasar terhadap budaya Sunda melalui seni music angklung. Hasil dari program ini telah meningkatkan minat pada anak-anak usia SD terhadap music Angklung dan menggunakannya untuk menunjang cinta budaya Sunda di Desa Pasir Jaya. Dengan terus menerus berlatih music angklung, minat terhadap budaya

Sunda semakin tinggi, dan pelestarian budaya Sunda dapat terlaksana, serta anak-anak terbiasa dengan dirigen bermetode hand sign kodaly.

Agar tujuan program pengabdian masyarakat tercapai, maka rencana kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Melakukan survey instansional dalam rangka pemilihan anak-anak usia Sekolah Dasar yang akan dijadikan percontohan pembelajaran music angklung. Dalam hal ini informasi didapat dari Pemerintah Desa Pasir Jaya.
2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK tentang pentingnya melestarikan budaya Sunda, khususnya music angklung untuk anak-anak usia SD.
3. Melanjutkan pembelajaran alat music angklung kepada ibu-ibu PKK dan anak-anak usia Sekolah Dasar yang telah dilaksanakan sebelumnya.
4. Memilih 11 anak untuk melakukan pelatihan music angklung dengan lagu-lagu khas Sunda.
5. Mengajarkan anak-anak yang terlibat dalam kelompok music angklung dengan dirigen hand sign kodaly
6. Melakukan pelatihan music angklung dengan lagu-lagu khas Sunda baik langsung yang dilakukan dibantu ibu-ibu PKK dan secara daring.
7. Mengajarkan anak-anak untuk memelihara alat music angklung sehingga terus dapat digunakan
8. Mengarahkan anak-anak usia SD agar selalu berlatih music angklung sehingga dapat memainkan music angklung pada acara-acara resmi dengan dirigen *hand sign kodaly*.

Adapun permainan angklung ini dilakukan secara berkelompok/group dengan mengikuti instruksi dari instruktur pelatihan yang berfungsi sebagai dirigen. Metode pengarahan nada oleh dirigen yang digunakan adalah metode *hand sign kodaly* yaitu metode gerakan tangan sebagai isyarat tinggi dan rendahnya nada yang sedang dimainkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4. berikut ini:



Gambar 4. Metode Hand Sign Kodaly

Sedangkan lagu-lagu yang dimainkan sebagai awal pembelajaran adalah lagu Manuk Dadali dan Lagu Tanah Airku. Pemilihan kedua lagu ini didasarkan pada not-not dari lagu yang mudah dipelajari dan anak-anak sudah terbiasa mendengarkan lagu tersebut. Khususnya lagu Tanah Airku, sehingga pembelajarannya lebih bersemangat. Pada Gambar 5. berikut dapat dilihat not angka Lagu Manuk Dadali dan Gambar 6. dapat dilihat not angka Lagu Tanah Airku.

Manuk Dadali Lagu Daerah Jawa Barat

0 . 5 3 4 5 7	i 7 i 3 4 5 5	5 0 5 3 4 5 7
Me sat ngapung lu	hur ja uh di awang a	wang meberkeun jang
i 7 i 3 4 5 4	4 0 5 4 3 1 7	1 3 4 5 1 3 4 4
na bangun taya karaingrang	ku ku na ranggo	as reujeung pamatukna nge
4 0 5 4 3 1 7	1 3 4 5 1 3 1 1	1 . 5 3 4 5 7
luk nga pak mega ba	ri hiberna tarik nyuru	wuk sa ha a nu bi
i 7 i 3 4 5 5	5 0 5 3 4 5 7	i 7 i 3 4 5 4
sa nyu sulka na tan dang na	Tandang jeug paten	tang taya bandingan na
4 0 5 4 3 1 7	1 3 4 5 1 3 4 4	4 0 5 4 3 1 7
na di pika gi mir	di pi ka se rab ku sa sa	ma ta ya ka rempan
1 3 4 5 1 3 1 1	1 . . 1 4 5	6 4 . 5 0 6 4 5
ka si eun le ber wa wane	na ma nuk da	da li manuk pang
6 6 6 0 2 i 6	5 3 . 5 0 6 3 6	5 5 5 0 1 4 5
ga gah na per lam bang sak ti	ln do ne	sia ja ya ma nuk da
6 4 . 5 0 6 4 5	6 6 6 0 6 7 i	2 7 . 5 0 6 7 2
da li pangka kon	ca ra na re sep nga	hi ji ru kun sa
i i i 5 3 4 5 7	i 7 i 3 4 5 5	5 0 5 3 4 5 7
ka beh na hi rupa sa u yu	nan ta ra pa hi ri hi	ri silih pi ka nya
i 7 i 3 4 5 4	4 0 5 4 3 1 7	1 3 4 5 1 3 4 4
ah teu inggis be la pa	ti ma nuk da da li	ngandung si lo ka si nat ri
4 0 5 4 3 1 7	1 3 4 5 1 3 1 1	1
a Keur sa kum na bang sa di na ga ra ln do ne	sia	

Gambar 5. Not Angka Lagu Manuk Dadali

Tanah Airku Ibu Sud

0 . . 5 3 4	5 . i 3 2 i 7 6	5 . 0 5 i 3
Ta naha	ir ku ti dak ku lu pa kan	kan ter ke
2 . i 7 7 6 7	i . 0 i i 7	6 6 0 i 7 6
nang se la mahi dup ku	Bi ar pun sa ya	per gi ja
5 . 0 3 4 5	7 6 . 2 3 4	3 . 0 5
uh ti dak kan	hi lang da ri kal	bu ta
i . 7 6 6	2 . 3 4 6	5 . i 7 2
nah ku yang ku	cin ta i eng	kau ku har ga
i . . 5 3 4	5 . i 3 2 i 7 6	5 . 0 5 i 3
i Wa lau pun	ba nyak ne gri ku ja la ni	Yang mas yhur
2 . i 7 7 6 7	i . 0 i i 7	6 6 0 i 7 6
per mai di ka ta o	rang Te ta pi	kampung dan ru mah
5 . 0 3 4 5	7 6 . 2 3 4	3 . 0 5
ku di sa na	lah ku ra sa se	nang ta
i . 7 6 6	2 . 3 4 6	5 . i 7 2
nah ku tak ku	lu pa kan eng	kau ku bang ga
i . . .		
kan		

Gambar 6. Not Angka Lagu Tanah Airku

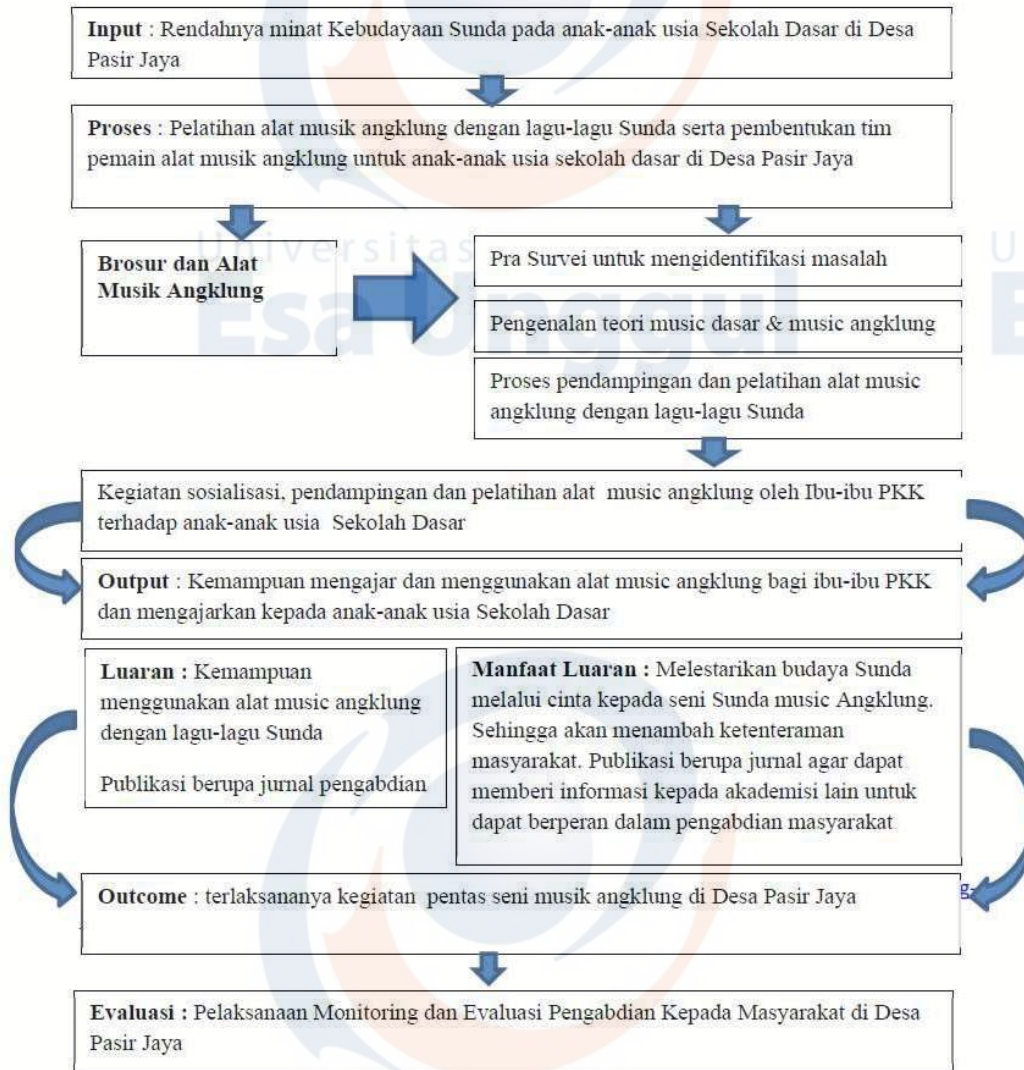
D. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program diharapkan dan didorong untuk bersifat aktif. Mitra juga dituntut untuk terlibat secara penuh dalam berbagai kegiatan yang akan dilakukan. Karena setelah kegiatan ini diharapkan mitra/masyarakat dapat mandiri dan berdaya dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi, khususnya dalam mempertahankan budaya Sunda. Partisipasi mitra akan sangat berperan pada keberhasilan program pengabdian masyarakat ini. Koordinasi dan hubungan dengan mitra akan terus di pelihara agar dapat memaksimalkan tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Dari hasil pengabdian masyarakat ini mitra, baik Pemerintah Desa, ibu-ibu PKK maupun orang tua anak-anak serta anak-anak itu sendiri sangat aktif berpartisipasi, senang dan puas dengan pembelajaran music angklung ini. Agar kegiatan ini berkelanjutan, mitra berharap anggota team Abdimas Universitas Esa Unggul diharapkan dapat terus membantu dalam pelatihan music angklung ini, sampai anak-anak benar-benar menguasai alat music angklung dan lagu Sunda yang ada.

3.2. Gambaran IPTEKS yang ditransfer

Gambaran IPTEKS yang ditransfer dapat dilihat pada Gambar 7. Diagram Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Alat Musik Angklung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar



Gambar 7.

Diagram Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Alat Musik Angklung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Bentuk Kegiatan Abdimas

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor dilaksanakan dalam bentuk:

1. Melakukan survei lapangan dalam rangka memilih anak-anak usia sekolah dasar yang berpotensi untuk dijadikan sebagai tim pemain dan dirigen alat musik angklung di Desa Pasir Jaya.
2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK tentang pentingnya budaya Sunda, khususnya music angklung untuk anak-anak usia SD serta memilih satu ibu PKK yang akan dijadikan sebagai pengajar musik angklung dan memilih satu anak SD untuk menjadi dirigen dalam kelompok pemain musik angklung di Desa Pasir Jaya.
3. Mengajarkan teori dasar music dan alat music angklung kepada anak-anak yang terpilih.
4. Memilih 10 anak untuk melakukan pelatihan music angklung dengan lagu-lagu khas Sunda.
5. Melatih pemain musik angklung memainkan lagu-lagu Sunda dengan metode *Hand Sign Kodaly* sampai mahir dan siap untuk di ikutkan ke dalam pentas seni musik.
6. Memilih tempat yang dijadikan sebagai sanggar seni untuk tempat latihan anak-anak bermain alat musik angklung.
7. Menggelar pentas seni musik angklung di Desa Pasir Jaya sebagai sarana hiburan serta sarana untuk pelestarian kesenian khas kebudayaan Sunda.

4.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Lokasi dan waktu kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Lokasi : Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong – Kabupaten Bogor
- Waktu : Bulan Oktober – Desember 2021

Berikut ini tabel kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bentuk timeline.

Tabel 4.1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I.	PERSIAPAN																
a.	Mobilisasi Tim	■	■														
b.	Penyusunan rencana kegiatan dan proposal abdimas		■	■	■												
c.	Pemantapan metodologi pelaksanaan					■	■										
II.	PELAKSANAAN																
a.	Survey Lapangan							■	■								
b.	Diskusi Pelaksanaan Kegiatan							■									
c.	Pelaksanaan Kegiatan Abdimas (Pelatihan alat musik angklung)									■	■	■	■				
d.	<i>Transfer knowledge</i> teknologi kepada mitra									■	■	■	■				
e.	Monitoring dan evaluasi kegiatan abdimas													■			
III.	PELAPORAN																
a.	Penyusunan Laporan Akhir														■	■	
b.	Penyusunan draft jurnal abdimas														■	■	
c.	Publikasi jurnal abdimas																■

4.3 Hasil dan Luaran yang dicapai

Pelatihan alat musik angklung pada anak usia sekolah dasar di Desa Pasir Jaya dilakukan secara virtual dan secara langsung, dan karena sedang dalam masa Pandemi Covid 19, maka dalam pelatihan yang dilakukan secara langsung, baik oleh team maupun oleh Ibu-ibu PKK , mengikuti protocol kesehatan. Pelatihan dilakukan secara langsung mengingat banyak anak-anak sulit menerima pembelajaran music angklung secara daring. serta dengan pembelajaran bersama, selain dilakukan secara praktek, juga menjadikan anak-anak tersebut bergembira dan terhibur dalam kondisi pandemic ini. Anak-anak menjadi bersemangat untuk belajar, dan terus menerus meminta untuk dilakukan pembelajaran secara langsung. Sehingga agar terjadi efisiensi dan efektifitas dalam pembelajaran, ibu-ibu PKK yang dilibatkan adalah yang mengerti tentang seni music, khususnya music angklung.

Proses pelatihan dimulai dengan penyiapan alat musik angklung di Kantor Desa Pasir Jaya sebagai lokasi yang tempat penyimpanan alat music angklung dan salah satu tempat pelatihan (lihat **Gambar 8.**)



Gambar 8.

Penyerahan dan Penyimpanan Alat Musik Angklung di Kantor Desa Pasir Jaya

Selanjutnya, instruktur pelatihan memberikan sosialisasi dan pengenalan terlebih dahulu tentang teori dasar musik serta cara memainkan alat musik angklung kepada anak-

anak SD di Desa Pasir Jaya. Metodenya adalah menjelaskan kepada ibu-ibu PKK yang tinggal di kampung secara virtual dan secara langsung. Ibu-ibu PKK yang telah mampu memainkan alat music angklung tersebut kemudian mengajarkan kepada anak-anak tersebut, sehingga rutinitas latihan dapat terjaga.

Ada 3 teknik cara memainkan alat musik angklung yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu:

1. Getaran panjang

Cara memainkan Angklung dengan metode getaran panjang yaitu menggerakkan Angklung secara panjang dengan nilai nada yang sedang dimainkan. Sehingga nada tersebut akan bersambung dengan nada yang berikutnya yang hendak dibunyikan.

2. Staccato

Teknik Staccato merupakan cara memainkan Angklung dengan cara diketok bukan digetarkan seperti biasa, sehingga nada yang dihasilkan tidaklah terlalu panjang . Untuk menghasilkan bunyi yang pendek posisikanlah Angklung sedikit lebih miring pada tabung dasar kanan dan dipukulkan ke tangan anda.

3. Tengkep

Teknik Tangkep yaitu memainkan Angklung dengan cara menahan atau menutup tabung yang kecil agar tidak mengeluarkan bunyi. Teknik ini dilakukan agar menghasilkan suara dari Angklung yang lebih halus.

Setelah mengetahui cara memainkan alat musik angklung. Selanjutnya adalah memberikan pemahaman mengenai kode isyarat untuk nada yang akan dimainkan oleh instruktur pelatihan/ dirigen dengan metode *hand sign kodaly*. Untuk lebih mudahnya pengajaran nada lagu dengan kode isyarat diberikan kepada ibu-ibu PKK secara virtual.

Gambar 9 berikut adalah foto team yang mengajarkan metode *hand sign kodaly* untuk not yang ada pada kedua lagu yang dipilih.



Gambar 9.

Peragaan Metode Hand Sign Kodaly oleh Team Abdimas Universitas Unggul

Selain diajarkan kepada ibu-ibu PKK, anak-anak juga diajarkan membaca not berdasarkan *hand sign Kodaly* dan not angka yang ditulis pada kertas lembaran. Team membuat tulisan lagu pada lembar kertas ukuran A1, sehingga mudah dibaca oleh anak-anak, seperti terlihat pada **Gambar 10** dan **Gambar 11**. Dengan metode ini anak-anak SD akan lebih mudah memahami nada apa yang akan dimainkan karena ada instruktur/dirigen yang akan memandu permainan angklung melalui gerakan tangannya maupun secara langsung dengan menunjuk angka not yang tertulis. Setelah memahami cara bermain alat musik angklung, kode isyarat nada dan tangga nada dalam bentuk not angka, selanjutnya adalah anak-anak usia SD belajar memainkan alat musik angklung menggunakan lagu pilihan yaitu lagu Sunda yaitu Manuk Dadali dan lagu kebangsaan Tanah Airku. Dipilih lagu tersebut, adalah karena lagu-lagu tersebut sering didengar oleh anak-anak sehingga mempercepat mempelajarinya.



Gambar 10.
Proses Pembuatan Not angka Lagu Manuk Dadali dan Tanah Airku



Gambar 11.
Not angka Lagu Manuk Dadali Hasil Penulisan Team

Proses pelatihan ini awalnya dilakukan di sanggar seni dan pementasan musik angklung yang di pilih di Desa Pasir Jaya, seperti terlihat pada **Gambar 12**. Pada proses awal ini menjelaskan bagaimana memainkan alat music angklung, seperti terlihat pada Video. Pemilihan Latihan di tempat terbuka membuat anak-anak senang sekaligus menjaga kondisi anak-anak yang masih belum terbebas dari suasana pandemic covid 19.

Sesi latihan kedua dan beberapa kali Latihan dilakukan di dalam ruangan kelas setelah anak-anak selesai belajar, hal ini karena selain cuaca yang tidak mendukung untuk berlatih

di ruang terbuka karena musim hujan, juga lebih efisien karena anak-anak langsung belajar setelah selesai sekolah, tidak perlu mengeluarkan ongkos transport untuk menuju ke sanggar. Beberapa kali pembelajaran yang dilakukan di kelas ketika jam pembelajaran telah selesai, dapat dilihat pada **Gambar 13**. Pada gambar tersebut dirigen terlihat berdiri di atas meja, agar memudahkan pemain music melihat tanda-tanda not lagu yang diberikan oleh dirigen yang menggunakan hend sign Kodaly.



Gambar 12.
Suasana Latihan Memainkan Alat Musik Angklung di Sanggar Seni di Desa Pasir Jaya



Gambar 13.

Suasana Latihan Memainkan Alat Musik Angklung di dalam Kelas di Desa Pasir Jaya

Sesi latihan ketiga dilaksanakan di SDN Pasir Jaya 02. Pada sesi latihan kali ini dilakukan secara intensif yaitu seminggu dua kali agar para peserta dapat memaksimalkan permainan musik angklung yang sudah mereka pelajari sebelumnya. Sesi latihan di dampingi oleh seorang guru sekolah dasar sebagai pelatih dan satu peserta yang ditunjuk sebagai dirigen untuk memandu jalannya permainan musik angklung. Lagu pertama yang dipelajari oleh mereka adalah lagu Manuk Dadali. Pada awalnya para peserta mengalami kesulitan dalam memahami tempo nada lagu Manuk Dadali. Sehingga pelatih harus terlebih dahulu memperdengarkan lagu asli dari Manuk Dadali terlebih dahulu. Setelah di dengarkan secara seksama dan berulang-ulang kemudian dilanjutkan dengan mempelajari not-not lagu tersebut dengan di pandu oleh dirigen yang memandu permainan menggunakan gerakan *Hand Sign Kodaly*. Metode pelatihan ini ternyata cukup berhasil membuat para peserta latihan cepat menyerap apa yang mereka pelajari sehingga para peserta latihan berlatih dengan sangat antusias dan gembira serta serius memainkan alat musik angklung. Setelah mereka mahir memainkan lagu Manuk Dadali, proses latihan dilanjutkan dengan memainkan lagu Tanah Airku sebagai lagu kedua.

Proses latihan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai para peserta mahir memainkan dua lagu tersebut seperti yang terlihat pada **Gambar 14**. Selain mengajarkan cara

bermain musik angklung, mereka juga diajarkan cara menyimpan alat musik angklung dengan menempatkan alat musik angklung kedalam tempat gantungan yang terbuat dari bambu sesuai dengan urutan nadanya, kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 14.
Suasana Latihan Memainkan Alat Musik Angklung di SDN 02 Pasir Jaya

Setelah melakukan latihan secara rutin selama 1 bulan. Anak-anak tersebut sudah mulai mahir memainkan alat musik angklung. Dengan metode *Hand Sign Kodaly*, anak-anak lebih mudah memahami setiap not-not lagu yang di peragakan oleh dirigen melalui gerakan tangannya. Sehingga metode pelatihan ini membawa dampak besar terhadap kemajuan anak-anak dalam bermain musik angklung yang awalnya mengalami kesusahan karena mereka tidak memahami not-not lagu. Selanjutnya, setelah dirasa mahir dalam bermain musik angklung

maka kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pementasan seni musik yang menjadi kegiatan klimaks dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini. Acara pementasan musik ini dilaksanakan di ruang terbuka di kaki Gunung Salak yang sejuk di Desa Pasir Jaya. Kegiatan pementasan seni ini bertujuan untuk memperkenalkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan kepada anak-anak Desa Pasir Jaya sekaligus sebagai sarana untuk melestarikan kebudayaan Sunda dan sebagai media hiburan dimasa pandemi bagi masyarakat Desa Pasir Jaya.

Acara pementasan musik seni ini turut melibatkan mahasiswa MBKM perguruan tinggi di Kota Bogor seperti terlihat pada **Gambar 15**. Mahasiswa tersebut dilibatkan untuk menjadi obyek pentas seni musik angklung yang akan dihibur oleh permainan angklung yang dimainkan oleh anak-anak SD Desa Pasir Jaya. Kegiatan pentas seni yang berlangsung selama satu hari tersebut berjalan lancar. Kegiatan diawali dengan acara pembukaan oleh ketua tim pengabdian masyarakat yang memberikan sambutan dan membagikan sedikit kisah mengenai latar belakang dan tujuan diadakannya pentas seni musik serta bagaimana perjalanan latihan musik angklung yang dilakukan oleh anak-anak SD Desa Pasir Jaya. Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan memperkenalkan masing-masing personil pemain musik angklung oleh pembawa acara. Setelah itu, pementasan musik angklung pun dimulai dengan diawali oleh aba-aba gerakan yang diperagakan oleh dirigen dan diikuti oleh goyangan musik angklung yang dimainkan oleh anak-anak SD. Lagu pertama yang dimainkan yaitu lagu Tanah Airku dan lagu kedua yaitu lagu Manuk Dadali. Anak-anak terlihat sangat antusias menunjukkan hasil permainan mereka yang terlihat kompak dan selaras kepada mahasiswa MBKM. Sehingga mahasiswa MBKM tersebut merasa begitu takjub dan terhibur oleh permainan musik angklung yang dimainkan oleh anak-anak SD Desa Pasir Jaya. Acara lalu ditutup oleh kegiatan dokumentasi dan pemberian testimoni dari mahasiswa MBKM terhadap permainan yang disajikan oleh anak-anak SD Desa Pasir Jaya.

Setelah selesai kegiatan pengabdian masyarakat ini, dampak yang dirasakan oleh anak SD di Desa Pasir Jaya dengan adanya pelatihan musik angklung ini adalah mereka dapat lebih memahami cara memainkan alat musik angklung. Mereka juga antusias dan senang untuk memainkan alat musik angklung dengan lagu-lagu Sunda lainnya. Sehingga hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerahnya sendiri dan dapat mendorong mereka untuk melestarikan permainan alat musik angklung melalui pengadaan pentas-pentas seni di desanya. Sehingga tujuan dari program pengabdian masyarakat ini dapat tercapai.



Gambar 15.

Peserta dan Penonton Pentas Seni Angklung dengan Dirigen Hand Sign Kodaly di Ruang Terbuka di Kaki Gunung Salak di Desa Pasir Jaya



Gambar 16.

Pemain dan Pembimbing Musik Angklung dengan Dirigen Hand Sign Kodaly dengan Seragam Kahs Budaya Sunda Ketika Berpentas

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan alat musik angklung pada anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, dapat disimpulkan bahwa:

1. Masih banyak anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya yang belum mengetahui cara memainkan alat musik angklung. Sehingga pelatihan ini sangat bermanfaat.
2. Anak –anak usia Sekolah Dasar yang terpilih sangat antusias dan senang untuk mempelajari permainan alat musik angklung. Sehingga hal ini dapat menjadi modal untuk mereka agar kedepannya. Selanjutnya dapat diikuti dalam pentas atau perlombaan seni guna melestarikan kebudayaan daerahnya sendiri.
3. Pemain alat musik angklung jumlahnya masih terbatas karena minimnya penyediaan alat musik angklung di Desa Pasir Jaya. Sehingga dibutuhkan kerjasama untuk penyediaan alat musik angklung.
4. Anak-anak usia Sekolah Dasar ternyata dapat dengan cepat memahami permainan alat music angklung sekaligus dengan arahan dirigen *hand sign kodaly*.
5. Bakat-bakat music anak-anak perlu dilestarikan.

5.2 Saran

Untuk melestarikan budaya Sunda yang diminati anak-anak dan mudah dilakukan oleh anak-anak adalah dengan bermain musik bersama. Alat musik yang sesuai adalah alat musik angklung. Maka kegiatan pengabdian masyarakat ini yang memberikan pelatihan musik angklung dengan lagu Sunda dan dirigen *hand sign Kodaly* sangat sesuai dan dapat dijadikan *Role Model* oleh pemerintah daerah setempat untuk membuat program pelatihan musik angklung di daerahnya.

Kegiatan ini dapat bekerjasama dengan sekolah - sekolah untuk memberikan pelatihan musik angklung disekolahnya, selain itu dapat juga diadakan pentas-pentas seni yang menampilkan permainan musik angklung agar dapat menumbuhkan rasa cinta dari masyarakat kepada kesenian daerahnya sendiri, serta keberanian dan kepercayaan diri dari anak-anak untuk tampil di depan umum.

Untuk penyediaan musik angklung yang masih terbatas, maka pemerintah daerah setempat dapat melakukan kerjasama dengan pengrajin bambu di Desa Pasir Jaya. Sehingga selain dapat melestarikan musik angklung, juga dapat menumbuhkan perekonomian masyarakatnya dengan usaha ekonomi kreatif pengrajin alat musik angklung.

Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

DAFTAR PUSTAKA

Desa Pasir Jaya. 2017. Profil Desa Pasir Jaya. Desa

Pasir Jaya: Peta Desa Pasir Jaya.

Indonesia Kaya. 2019.

<https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/angklung-warisan-budaya-sunda-kebanggaan-indonesia> (diakses pada tanggal 6 September 2019)

Kecamatan Cigombong Dalam Angka 2020

Ken Martina Kasikoen, 2020, “Menggali Minat Anak-Anak Usia Sekolah Dasar Terhadap Budaya Sunda Melalui Permainan Alat Musik Angklung Di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor, Jawa Barat” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 7, No 03 (2021), <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/view/4119/3011>

Not Pianis 2019.

<https://escrito-na-areia.blogspot.com/2017/06/not-angka-manuk-dadali-pianika-dan-piano.html> ((diakses pada tanggal 24 November 2020)

Not angka lagu. 2017. <https://angka-lagu.blogspot.com/2017/06/not-angka-lagu-tanah-airku.html> (diakses pada tanggal 24 November 2020)

Percepat. 2019. <https://percepat.com/cara-memainkan-angklung/> (diakses pada tanggal 24 November 2020)

Purnomo, Rochmat Aldy. 2020. <https://www.purnomo.co.id/2019/07/petunjuk-tangan-untuk-permainan-angklung.html> (diakses pada tanggal 24 November 2020)